

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penulis telah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.E dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran selama 9 hari dimulai tanggal 8-16 Februari 2024. Metode pengambilan data melalui proses keperawatan yakni; melalui pengkajian, membuat analisa data, menegakkan diagnosis keperawatan, menyusun intervensi keperawatan, melakukan implementasi dari rencana yang sudah dibuat, serta mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Keseluruhan data diperoleh penulis baik dari wawancara, observasi, studi dokumentasi secara langsung dengan tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien dengan diagnosa medis skizofrenia dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran diperoleh kesimpulan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan sebagai berikut :

6.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang didapatkan data pasien berusia 34 tahun, jenis kelamin laki-laki, pasien tinggal di kabupaten S, pasien tidak memiliki riwayat keturunan gangguan jiwa. Data subjektif yang didapatkan yaitu Pasien mendengar suara perempuan yang mengucapkan terimakasih ketika bangun tidur dan saat menyendiri, suara hilang timbul, dan saat suara tersebut timbul mengatakan tidak suka atau kesal. Data objektif

yang didapatkan yaitu . Pasien tampak senyum- senyum sendiri, pasien tampak sering tertawa terbahak-bahak, pasien sering duduk sendiri disamping tempat tidurnya, berbicara terkadang tidak sesuai dengan yang ditanyakan perawat, mudah terdistraksi oleh lingkungan.

6.1.2 Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien berdasarkan data pengkajian yang didapatkan adalah Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

6.1.3 Intervensi keperawatan

Intervensi atau rencana keperawatan yang dilakukan penulis terhadap pasien yaitu berdasarkan tujuan dan kriteria hasil dari SIKI yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali interaksi persepsi sensori pasien membaik dengan kriteria hasil: verbalisasi mendengar bisikan menurun, perilaku halusinasi menurun, distorsi sensori membaik, melamun menurun, mondar-mandir menurun, respon sesuai stimulus membaik, konsentrasi membaik, orientasi membaik. Intervensi keperawatan yang telah diberikan diharapkan dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya dan pada tujuan khusus diharapkan pasien mampu membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali halusinasinya, pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara menghardik, meminum obat dengan benar, bercakap-cakap dengan orang lain ketika halusinasinya tersebut muncul dan melakukan aktivitas yang terjadwal serta mengontrol halusinasi dengan distraksi mendengarkan music.

6.1.4 Implementasi keperawatan

Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien selama 9 hari berupa pelaksanaan SP 1 yaitu melatih strategi pelaksanaan yang pertama dengan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik yaitu dengan mengucapkan didalam hati sambil menutup mata pergi-pergi kamu suara palsu aku tidak mau pendengaramu. Untuk SP 2 yaitu mengajarkan kepada pasien cara mengontrol halusinasi dengan mengkonsumsi obat-obatan jenis obat-obatan yang dikonsumsi setiap harinya yang meliputi Trifluoperazine berwarna biru, Trihexyphenidyl berwarna kuning, Chlorpromazine berwarna oranye namun hanya bisa menyebutkan warna dari obat tersebut dan efek dari minum obat yaitu merasakan kantuk atau mengantuk. Untuk SP ke 3 yaitu mengajarkan pasien cara bercakap-cakap dengan orang lain ketika mendengarkan suara halusinasi tersebut, Selanjutnya SP yang ke 4 yaitu mengajarkan pasien cara mengontrol halusinasi dengan melatih melakukan aktivitas yang terjadwal (mencuci gelas), penulis memilih kegiatan mencuci gelas karena keterbatasan kegiatan yang ada atau yang bisa dilakukan di rumah sakit. Untuk intervensi atau perencanaan yang selanjutnya yaitu mengontrol halusinasi dengan cara distraksi mendengarkan music. Pasien juga ada SP keluarga namun peneliti tidak merencanakan dan melakukan SP keluarga karena studi kasus ini dilakukan di rumah sakit dan pasien tidak dikunjungi oleh keluarga.

6.1.5 Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dapat tercapai sesuai dengan target setelah 5 kali interaksi pasien sudah mampu mengontrol halusinasi sesuai dengan tindakan keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien. Meskipun pasien sering terlupa cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dan harus dipancing terlebih dahulu agar mengingat kembali. Sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan dengan bukti pasien mampu mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, pasien masih mengingat jenis obat-obatan dari warna yang setiap hari dikonsumsi dan bagaimana efek dari tidak mengonsumsi obat-obatan setiap hari, Pasien mampu melakukan aktivitas dengan mencuci gelas secara mandiri dan pasien mengatakan ketika halusinasi tersebut muncul di rumah pasien melakukan kegiatan atau melakukan aktivitas memasak untuk mengontrolnya. Target yang dicapai adalah persepsi sensori pasien membaik dengan verbalisasi mendengarkan suara bisikan menurun, perilaku halusinasi sering tersenyum dan tertawa sendiri menurun, distorsi sensori pasien membaik, respon sesuai stimulus atau konsentrasi pasien membaik, orientasi pasien membaik.

6.2 Saran

1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan perawat bisa mengembangkan dan memanfaatkan lagi intervensi keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi

pendengaran dalam karya tulis ini agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pasien. Selain itu karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dibidang keperawatan terutama saat pemberian Asuham keperawatan pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan hasil dari larya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi lain serta dapat menjadi acuan untuk dikembangkan terutama dalam pemberian Asuham keperawatan pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3. Bagi institusi

Diharapkan hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat menjadi tambahan referensi dan dapat menjadi bahan ajar yang efektif terutama untuk mata kuliah keperawatan jiwa.

4. Bagi peneliti

Diharapkan hasil dari studi kasus ini dapat menjadi literatur bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam pemberian Asuham keperawatan pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

5. Bagi pasien

Diharapkan pasien dengan masalah keperawatan Gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran ini dapat mengontrol halusinasinya secara mandiri sesuai dengan cara yang telah diajarkan perawat selama dirawat di Rumah Sakit Jiwa dengan tujuan agar pasien mampu mengontrol halusinasinya secara mandiri ketika halusinasinya tersebut tiba-tiba muncul dan agar tidak berefek yang lebih parah atau dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

